



Pembentukan Desa Peduli Sampah Melalui Gerakan Pilah Pilih Sampah (PPS) dan TPS 3 R di Desa Kasang Pudak Kabupaten Muara Jambi

Sondang Siahaan^{1*}, Supriatna²

¹Departemen Kesehatan Lingkungan, Poltekkes Kemenkes Jambi, Email: shn.sondang@gmail.com

²Departemen Kesehatan Lingkungan, Poltekkes Kemenkes Jambi, Email: supriatna@gmail.com

ABSTRACT

The issue of waste management in Indonesia has become a critical concern, impacting both the environment and public health. Kasang Pudak Village, located in Muara Jambi Regency, faces significant waste management challenges due to low community awareness and limited supporting facilities. The "Desa Peduli Sampah" (Waste-Aware Village) program was designed to address these issues through the "Gerakan Pilah Pilih Sampah" (Waste Sorting Movement) and the optimization of the 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Waste Disposal Facility. Implementation methods included educational campaigns, health promotion, and the construction of biopore composters, involving the community, village government, and 3R waste facility managers. The program was carried out from January to December 2024. Results showed a significant increase in community knowledge about waste sorting, rising from 24% with high awareness before the intervention to 85% afterward. In conclusion, the program successfully raised community awareness of waste management and promoted waste utilization as an economic resource. With sustained efforts, Kasang Pudak Village has the potential to become a model for community-based waste management that can be replicated in other regions.

Keywords : Waste Management; Desa Peduli Sampah; 3R Waste Facility; Waste Sorting Movement; Community Empowerment

ABSTRAK

Masalah pengelolaan sampah di Indonesia menjadi isu penting yang berdampak pada lingkungan dan kesehatan masyarakat. Desa Kasang Pudak, Kabupaten Muara Jambi, menghadapi tantangan pengelolaan sampah akibat rendahnya kesadaran masyarakat dan minimnya fasilitas pendukung. Program "Desa Peduli Sampah" dirancang untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui Gerakan Pilah Pilih Sampah (PPS) dan pengoptimalan Tempat Pembuangan Sampah 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Metode pelaksanaan meliputi penyuluhan, promosi kesehatan, dan pembangunan komposter biopori, yang melibatkan masyarakat, pemerintah desa, dan pengelola TPS 3R. Program ini dilakukan dalam rentang waktu Januari hingga Desember 2024. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan pada pengetahuan masyarakat tentang pemilahan sampah, dari 24% yang memiliki pengetahuan tinggi sebelum intervensi menjadi 85% setelahnya. Kesimpulannya, program ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah dan memanfaatkan sampah sebagai sumber daya ekonomis. Dengan keberlanjutan program, Desa Kasang Pudak berpotensi menjadi model pengelolaan sampah berbasis komunitas yang dapat direplikasi di daerah lain.

Kata Kunci : Pengelolaan Sampah; Desa Peduli Sampah; TPS 3R; Pilah Pilih Sampah; Pemberdayaan Masyarakat

Correspondence : Sondang Siahaan

Email : shn.sondang@gmail.com, no kontak (+62 852-2683-4910)

• Received 15 Januari 2025 • Accepted 18 Januari 2025 • Published 19 Januari 2025

• e - ISSN : 2961-7200 • DOI: <https://doi.org/10.56742/jpm.v4i1.108>

PENDAHULUAN

Masalah pengelolaan sampah telah menjadi isu yang semakin penting di berbagai daerah, termasuk di Indonesia [1]. Sampah yang dihasilkan oleh aktivitas manusia, baik domestik maupun industri, terus meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan urbanisasi. Pengelolaan sampah yang tidak efektif tidak hanya mencemari lingkungan tetapi juga dapat memengaruhi kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan yang lebih terstruktur dalam pengelolaan sampah agar dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat [2].

Salah satu pendekatan yang diusulkan untuk mengatasi masalah ini adalah dengan pembentukan desa peduli sampah [3]. Konsep ini melibatkan masyarakat untuk lebih sadar dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan sampah yang mereka hasilkan. Dengan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya memilah sampah, diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Desa Peduli Sampah merupakan bagian dari upaya untuk membangun kesadaran kolektif di tingkat desa dalam pengelolaan sampah secara mandiri [4].

Gerakan Pilah Pilih Sampah (PPS) merupakan salah satu strategi yang diterapkan dalam rangka mengelola sampah di tingkat rumah tangga. Gerakan ini mendorong masyarakat untuk memilah sampah organik dan anorganik sejak dari sumbernya, yaitu di rumah. Dengan memilah sampah secara benar, sampah organik dapat diolah menjadi kompos, sementara sampah anorganik dapat didaur ulang atau diolah lebih lanjut. Gerakan ini bertujuan untuk mengurangi volume sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir (TPA) dan meningkatkan efektivitas daur ulang sampah [5,6].

Selain itu, sistem Tempat Pembuangan Sampah 3R (Reduce, Reuse, Recycle) juga menjadi bagian dari solusi pengelolaan sampah yang berkelanjutan [7,8]. TPS 3R adalah tempat pembuangan sampah yang dikelola dengan prinsip 3R, yang bertujuan untuk mengurangi sampah yang tidak terolah, memanfaatkan sampah yang

dapat digunakan kembali, dan mendaur ulang sampah anorganik. Konsep ini telah diterapkan di beberapa daerah sebagai salah satu solusi dalam pengelolaan sampah yang lebih ramah lingkungan. Dengan adanya TPS 3R di tingkat desa, diharapkan dapat menciptakan sistem pengelolaan sampah yang lebih terstruktur dan efektif [9].

Di Desa Kasang Puduk, Kabupaten Muara Jambi, upaya pembentukan desa peduli sampah melalui gerakan Pilah Pilih Sampah (PPS) dan TPS 3R diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam pengelolaan sampah di tingkat desa. Desa Kasang Puduk merupakan salah satu desa yang menghadapi masalah sampah yang cukup signifikan, terutama terkait dengan kurangnya kesadaran masyarakat dalam memilah sampah dan rendahnya fasilitas pengelolaan sampah yang tersedia.

Penerapan Gerakan Pilah Pilih Sampah (PPS) di Desa Kasang Puduk merupakan langkah awal untuk membangun kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah sejak dari sumbernya. Program ini juga bertujuan untuk mengedukasi masyarakat agar dapat membiasakan diri memilah sampah dengan cara yang mudah dan praktis. Melalui pendidikan dan pelatihan yang dilakukan di tingkat masyarakat, diharapkan gerakan ini dapat berjalan dengan baik dan memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas lingkungan desa.

Selain itu, pembangunan dan pengoperasian TPS 3R di Desa Kasang Puduk juga menjadi kunci dalam keberhasilan program ini. Dengan adanya fasilitas TPS 3R yang dikelola secara baik, masyarakat akan lebih mudah untuk membuang sampah mereka sesuai dengan jenisnya, sehingga sampah yang dibuang dapat diolah dengan cara yang lebih ramah lingkungan. Program ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang, seperti pengurangan jumlah sampah yang masuk ke TPA dan peningkatan ekonomi melalui pemanfaatan sampah untuk kegiatan daur ulang.

Pembentukan Desa Peduli Sampah melalui Gerakan Pilah Pilih Sampah (PPS) dan TPS 3R di Desa Kasang Puduk, Kabupaten Muara Jambi, merupakan upaya penting dalam menciptakan

lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan. Program ini tidak hanya bertujuan untuk mengatasi masalah sampah, tetapi juga untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

METODE

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat kemitraan Desa ini diawali dengan pengajuan proposal, pembentukan tim yang melibatkan 4 (empat) orang mahasiswa. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

1. Inventarisasi jumlah rumah yang menja di mitra TPS 3 R Sumber Harapan Desa Kasang OPudak.
2. Peninjauan dan revitalisasi TPS 3R KSM Sumber Harapan Desa Kasang Pudak
3. Optimalisasi Pengangkutan sampah masyarakat Desa Kasang Pudak
4. Pernyataan dan Deklarasi Desa Peduli Sampah di Desa Kasang Pudak Kabupaten Muara Jambi.
5. Promosi kesehatan melalui pemasangan spanduk, pemberian buku saku dan leaflet kepada masyarakat Desa Kasang Pudak.
6. Pembuatan komposter biopori di rumah warga anggota TPS 3R KSM Sumber Harapan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini melibatkan antar lain :

1. Kepala Puskesmas Kasang Pudak Desa Kasang pudak Kabuaten Muara Jambi.
2. Kepala Desa Kasang Pudak Muara Jambi
3. Masyarakat Desa Kasang Pudak Kabupaten Mura Jambi
4. Pengeloa TPS 3R Desa Kasang Pudak Kabuoaten Muara Jambi

Pelaksanaan program terdiri dari beberapa kegiatan dan tahap yang dilaksanakan mulai bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Desember 2024 selama dua semester perkuliahan.

Sebagai Mitra Kegiatan ini adalah Kepala Puskesmas Kasang Pudak membantu mensosialisasikan bahaya kesehatan dari sampah yang dibuang sembarangan, Bapak Kepala Desa Kasang Pudak Memnyiapkan Balai Desa dan mengundang masyarakat untuk menghadiri

kegiatan penyuluhan dan promosi TPS 3R melalui kegiatan Desa Peduli Sampah, Ketua RT menghimbau kepada masyarakat untuk mengikuti penyuluhan, Seluruh masyarakat di Desa Kasang Pudak mengikuti penyuluhan dan melakukan pengelolaan sampah melalui pemilahan dan pemilihan sampah dan bekerjasama dengan pengelola TPS 3R.

Lokasi pengabdian masyarakat kemitraan desa dilaksanakan di Desa Kasang Pudak Kecamatan Kumpe Ulu Kabupaten Muara Jambi Provinsi Jambi Pada Tanggal Januari 2024 sampai dengan bulan Desember 2024

HASIL

Setelah mengurus perizinan di Desa Kasang Pudak dan beberapa RT, dilakukan survei dan pengumpulan data pengetahuan masyarakat tentang pemilahan dan pemilihan sampah. Dari hasil pengumpulan data tersebut diketahui data sebagai berikut :

Tabel 1. Perbedaan tingkat pengetahuan ibu sebelum dan setelah dilakukan Penyuluhan dan Pemberian Buku Saku serta Leaflet

	Pengetahuan		Jumlah
	Rendah	Tinggi	
Sebelum Penyuluhan	76 (76%)	24 (24%)	100
Setelah Penyuluhan	15 (15%)	85 (85%)	100

Tabel 1 menunjukkan perubahan pengetahuan masyarakat sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan. Sebelum penyuluhan, 76% responden memiliki pengetahuan yang rendah, sementara hanya 24% yang memiliki pengetahuan tinggi. Setelah penyuluhan, terjadi peningkatan yang signifikan, di mana 85% responden memiliki pengetahuan tinggi, sementara hanya 15% yang masih memiliki pengetahuan rendah.

Adapun dokumentasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat ditampilkan sebagai berikut:



Gambar 1.a Pengurusan Izin Kegiatan di Desa Kasang Pudak, Gambar 1.b. Koordinasi Dengan Puskesmas Kasang Pudak



Gambar 2.a TPS 3R KSM Sumber Harapan, Gambar 2.b Penyuluhan Pemilahan dan Pemilihan Sampah

PEMBAHASAN

Pengelolaan sampah rumah tangga merupakan salah satu isu utama dalam pelestarian lingkungan hidup dan kesehatan masyarakat [10]. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik

Indonesia Nomor 81 Tahun 2012, pengelolaan sampah bertujuan menjaga fungsi lingkungan hidup dan menjadikan sampah sebagai sumber daya. Namun, pengelolaan yang tidak sistematis dapat menyebabkan berbagai dampak negatif, termasuk pencemaran lingkungan dan ancaman kesehatan masyarakat akibat perkembangan organisme berbahaya. Oleh karena itu, pendekatan terpadu diperlukan untuk menghadapi tantangan ini [11].

Salah satu upaya nyata yang dilakukan adalah melalui program "Desa Peduli Sampah" di Desa Kasang Pudak, Kabupaten Muara Jambi. Program ini menekankan pada Gerakan Pilah Pilih Sampah (PPS) dan pengoptimalan TPS 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Melalui pendekatan ini, masyarakat diajak untuk lebih sadar akan pentingnya memilah sampah sejak dari rumah. Kegiatan ini melibatkan edukasi berbasis komunitas seperti penyuluhan, pemberian buku saku, dan leaflet yang efektif meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah [12]. Program ini juga menargetkan optimalisasi TPS 3R KSM Sumber Harapan di Desa Kasang Pudak sebagai pusat pengolahan sampah. TPS 3R dioptimalkan untuk mendukung proses pengangkutan sampah masyarakat, pengolahan sampah organik menjadi kompos, serta pengolahan sampah anorganik menjadi produk bernilai ekonomi. Dengan revitalisasi TPS ini, diharapkan tercipta sistem pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan ekonomis, sehingga memberikan manfaat langsung bagi masyarakat setempat [13].

Peningkatan pengetahuan masyarakat terlihat dari hasil survei yang dilakukan sebelum dan setelah penyuluhan. Sebelum penyuluhan, 76% responden memiliki tingkat pengetahuan yang rendah, namun setelahnya angka ini berkurang menjadi 15%. Sebaliknya, jumlah responden dengan tingkat pengetahuan tinggi meningkat dari 24% menjadi 85%. Hal ini menunjukkan efektivitas pendekatan edukasi berbasis komunitas dalam mengubah pola pikir masyarakat terhadap pengelolaan sampah.

Selain memberikan dampak positif terhadap lingkungan, program ini juga berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sampah organik yang diolah menjadi kompos dapat dimanfaatkan untuk pertanian lokal, sedangkan sampah anorganik seperti plastik dapat didaur ulang menjadi produk kerajinan yang memiliki nilai jual. Dengan demikian, program ini tidak hanya membantu mengurangi pencemaran lingkungan tetapi juga menciptakan peluang ekonomi baru bagi masyarakat desa [14].

Dengan implementasi yang tepat, program ini dapat menjadi model pengelolaan sampah berbasis komunitas yang dapat direplikasi di desa-desa lain [15]. Keberhasilan ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antara masyarakat, pemerintah desa, dan pihak terkait lainnya dalam menciptakan solusi yang berkelanjutan untuk tantangan pengelolaan sampah. Dukungan berkelanjutan dari seluruh pihak sangat dibutuhkan untuk memastikan keberhasilan program ini dalam jangka panjang.

SIMPULAN

Setelah dilakukan penyuluhan, pemberian buku saku, dan leaflet, terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat Desa Kasang Pudak dalam melakukan pemilahan dan pemilihan sampah sebelum dibawa ke TPS 3R. Hal ini menunjukkan kesadaran yang lebih tinggi dari masyarakat dalam pengelolaan sampah yang lebih baik. Selain itu, TPS 3R KSM Sumber Harapan Desa Kasang Pudak memiliki potensi yang cukup besar untuk meningkatkan pendapatan dengan mengolah sampah organik menjadi produk bernilai ekonomi dan memanfaatkan sampah anorganik untuk menghasilkan produk yang dapat dijual. Potensi ini membuka peluang bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan sampah yang lebih efisien dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Jambi yang telah memberikan support dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kahfi A. Tinjauan terhadap pengelolaan sampah. *Jurisprud Jur Ilmu Huk Fak Syariah dan Huk.* 2017;4(1):12–25. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
2. Suryani AS. Peran bank sampah dalam efektivitas pengelolaan sampah (studi kasus bank sampah Malang). *Aspir J Masal Sos.* 2014;5(1):71–84. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
3. Albab U. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah (Studi di Bank Sampah BANGKIT Pondok 1 Widodomartani, Ngemplak, Sleman DI Yogyakarta). *Mu'amalatuna J Ekon Syariah.* 2019;2(1):47–59. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
4. Fathoni AB, Meinaki A, Dariah AJ, Adawiya AF, Pratiwi MS. Edukasi peduli sampah melalui media video animasi dan mentoring pada anak di desa Mulyasari. *Proc UIN Sunan Gunung Djati Bandung.* 2021;1(5):180–90. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
5. Yuwana SIP, Adlan MFAS. Edukasi pengelolaan dan pemilahan sampah organik dan anorganik di desa pecalongan bondowoso. *Fordicate.* 2021;1(1):61–9. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
6. Jubaedah IS, Rahayu RR, Nailatunnajah S, Safaat S, Mulyawan S. Memberdayakan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah di Kampung Pongporang. *Proc UIN Sunan Gunung Djati Bandung.* 2021;1(17):86–101. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
7. Zamroni M, Prahara RS, Kartiko A, Purnawati D, Kusuma DW. The waste management program of 3R (Reduce, Reuse, Recycle) by economic incentive and facility support. In: *Journal of Physics: Conference Series.* IOP Publishing; 2020. p. 12048. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
8. Mahartin TL. Waste management plan with reduce, reuse, recycle (3r) method. *J Sustain Soc Eco-Welfare.* 2023;1(1). [[View](#)]

- [at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
9. Chaerul M, Zatadini SU. Perilaku Membuang Sampah Makanan dan Pengelolaan Sampah Makanan di Berbagai Negara: Review. *J Ilmu Lingkung.* 2020;18(3):455–66. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
 10. Asnifatima A, Irfan AM, Putri KA. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Cimanggu Satu. *Abdi Dosen J Pengabdian Pada Masy.* 2018;2(3). [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
 11. Dai SIS, Pakaya SI. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Menjadi Nilai Ekonomis dan Pembentukan Bank Sampah di Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. *J Ilm Pangabdhi.* 2019;5(2):110–8. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
 12. Putra WT. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah. *Jambura J Community Empower.* 2020;69–78. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
 13. Saleh M. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah (Studi Kasus di Bank Sampah Pelita Harapan, Kelurahan Ballaparang, Kecamatan Rappocini, Makassar). *Hig J Kesehat Lingkung.* 2015;1(1):42–8. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
 14. Mahyudin RP. Strategi pengelolaan sampah berkelanjutan. *EnviroScientiae.* 2014;10(1):33–40. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
 15. Damanhuri E, Padmi T. Pengelolaan sampah. *Diktat kuliah TL.* 2010;3104:5–10. [[pdf](#)] [[Google Scholar](#)]